



PENGEMBANGAN WISATA

Kampung di Jogja Terus Berbenah

JOGJA—Kampung wisata di Kota Jogja terus bergeliat. Hal itu sebagai tindak lanjut atas rencana Pemerintah Kota Jogja dalam mengembangkan pariwisata berbasis kampung di Kota Gudeg.

Lurah Pandeyan, Kecamatan Umbulharjo, Sri Suparbiyono mengatakan salah satu lokasi yang akan menjadi pusat atau embrio dari kampung wisata budaya Pandeyan berada di RW 3.

Di tempat ini banyak kerajinan dan kesenian yang menjadi potensi dan ciri khas dari kampung wisata budaya Pandeyan.

"Kerajinan yang ada di Kampung Pandeyan di antaranya adalah pembuatan gong, sedangkan untuk kesenian yang sering diadakan di kampung ini yaitu acara ritual bakda kupat yang dilaksanakan sehabis Idulfitri," ucap dia saat ditemui di Kantor Kelurahan Pandeyan, Jumat (6/9).

Penanggung jawab Kampung Wisata Pandeyan Bayu Pitaka menambahkan Kampung Pandeyan lebih menonjolkan kegiatan yang bersifat *nguri-uri* (melestarikan) kebudayaan.

Salah satu contohnya adalah pertunjukan wayang kulit.

"Di Jogja, kampung yang secara rutin menggelar wayangan setiap pekan hanya Kampung Pandeyan. Hebatnya, semua gamelan yang kami pakai adalah buatan sendiri," ucap Bayu.

Sementara disinggung soal lama tinggal (*length of stay*) wisatawan yang dinilai jadi pekerjaan rumah Pemkot, dia mengaku kampung wisata adalah solusinya. Dengan mengemas paket wisata misalnya pelatihan kerajinan, dia optimistis wisatawan menjadi lebih betah tinggal di kampung wisata.

Lurah Cokrodingratan juga bertekad untuk mengembangkan kawasan Cokrodingratan sebagai destinasi wisata berbasis kampung. Pengembangan kampung wisata, kata dia, telah dicanangkan oleh Kelurahan Cokrodingratan.

Sayangnya selama ini rencana tersebut terkendala oleh kurangnya anggaran.

Tahun ini saja, Kelurahan Cokrodingratan hanya mendapat Dana Kelurahan Rp150 juta yang hanya cukup membiayai pelatihan-pelatihan warga.

"Syukurlah, tahun depan kami mendapat dana sekitar Rp1,3 miliar. Dengan dana itu, kalau masyarakat sepakat membentuk paket wisata yang tentunya harus menarik wisatawan," kata dia.

Sebelumnya, Asisten Perekonomian Kota Jogja Kadri Renggono mengatakan Pemkot Jogja telah menetapkan 17 kampung di Kota Jogja sebagai prioritas destinasi wisata.

Kampung yang diprioritaskan sebagai destinasi wisata itu meliputi Kampung Pandeyan, Kadipaten, Dipowinatan, Tamansari, Kauman, Dewobronto, Sayidan, dan Purbayan. Kemudian ada Kampung Prenggan, Rejowinangun, Warungboto, Tahunan, Cokrodingratan, Sekar Niti Gedong Kiwo, Becak Maju, dan Sosromenduran.

"Dengan penetapan prioritas itu kami akan memperkuat ciri masing-masing wilayah dengan menguji kampung ini, membuat paket wisatanya dan mudah diakses oleh wisatawan," ujar dia.

(M127 dan M130)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005